

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Arsa Mulia Sukses merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Penambangan. PT. Arsa Mulia Sukses berlokasi desa Padabeunghar kecamatan Jampang Tengah, Kabupaten Sukabumi. Berdiri diatas tanah milik sendiri seluas 10.2 ha dan memiliki deposit batu gamping yang cukup melimpah. Dalam proses pengumpulan batugamping, masih memakai 2 cara, yaitu tradisional dan menggunakan alat berat. Sehingga masih adanya peran serta masyarakat dalam proses produksi (turut membuka lapang pekerjaan bagi masyarakat). Kerusakan lingkungan seringkali terjadi pada setiap usaha kegiatan pertambangan salah satunya yaitu menyebabkan penurunan kualitas lingkungan berupa kerusakan ekosistem dan bahkan bisa mengancam dan membahayakan kelangsungan hidup manusia itu sendiri. Maka dari itu diperlukan adanya suatu kegiatan sebagai upaya pelestarian lingkungan agar tidak terjadi kerusakan lebih lanjut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan reklamasi, berkaitan dengan dampak yang dihasilkan dari kegiatan penambangan, usaha reklamasi lahan bekas tambang menjadi keharusan bagi setiap perusahaan yang mengelola usaha pertambangan di Indonesia, termasuk PT. Arsa Mulia Sukses.

Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2020, pasal 99 berbunyi “Pemegang IUP atau IUPK wajib menyusun dan menyerahkan Rencana Reklamasi dan/atau Rencana Pascatambang.” Kewajiban pemegang IUP baik IUP Eksplorasi maupun IUP Operasi Produksi untuk melakukan Reklamasi tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang, dan Kepmen ESDM 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya.

Rencana Penyusunan rencan reklamasi meliputi beberapa tahapan mulai dari penatagunaan lahan, revegetasi, pekerjaan sipil dan penyelesaian akhir, penutupan tanjuk dan perawatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut, Bagaimana teknis penataan lahan yang harus dilakukan di PT. Arsa Mulia Sukses site 1 dengan luas lahan 10,2 Ha? Bagaimana kegiatan revegetasi yang akan dilakukan di PT. Arsa Mulia Sukses site 1 dengan luas 10,2 Ha?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya membahas tentang rencana kegiatan reklamasi meliputi penataan lahan, revegetasi dan pemeliharaan. Penelitian ini hanya membahas teknis reklamasi dengan kegiatan revegetasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui perencanaan teknis penataan lahan sehingga menjadi lahan siap tanam
2. Menentukan metode yang digunakan pada kegiatan revegetasi, penataan tanah pucuk, dan estimasi waktu yang dibutuhkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknik pertambangan khususnya Reklamasi Tambang.

2. Manfaat secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan, pertimbangan, serta pemantauan kepada perusahaan pertambangan maupun Pemerintah mengenai Reklamasi Tambang.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Studi literatur.

Studi literatur dilakukan dengan mencari bahan-bahan pustaka yang menunjang antara lain:

- a. Perpustakaan
- b. Internet
- c. Literatur Pustaka
- d. Buku
- e. Departemen perusahaan yang bersangkutan

2. Penelitian di Lapangan

- a. Observasi dan pengamatan secara langsung dilapangan serta mencari data-data pendukung.
- b. Menentukan titik dan batas lokasi pengamatan agar penelitian tidak meluas tidak keluar dari permasalahan yang ada, serta data yang diambil dapat dimanfaatkan secara efektif.
- c. Mencocokkan data-data yang telah ada, pengambilan data tambahan.
- d. Pengambilan data langsung di lapangan dipakai sebagai salah satu bahan untuk mengetahui permasalahan yang ada sehingga dapat diambil suatu solusi yang tepat

3. Pengambilan data, antara lain:

- a. Data primer

Yaitu data yang diambil dengan melakukan pengambilan secara langsung di lapangan, meliputi:

- 1) Dokumentasi Lapangan
- 2) Luas Lahan yang akan di revegetasi

- 3) Pola Penanaman
- 4) Jenis Tanaman yang akan digunakan
- 5) Jumlah *Top Soil* yang akan digunakan

b. Data sekunder

Yaitu data yang diambil berasal dari literatur, penelitian terdahulu, serta arsip-arsip penunjang yang diperoleh dari PT. Arsa Mulia Sukses. Data-data yang dibutuhkan antara lain:

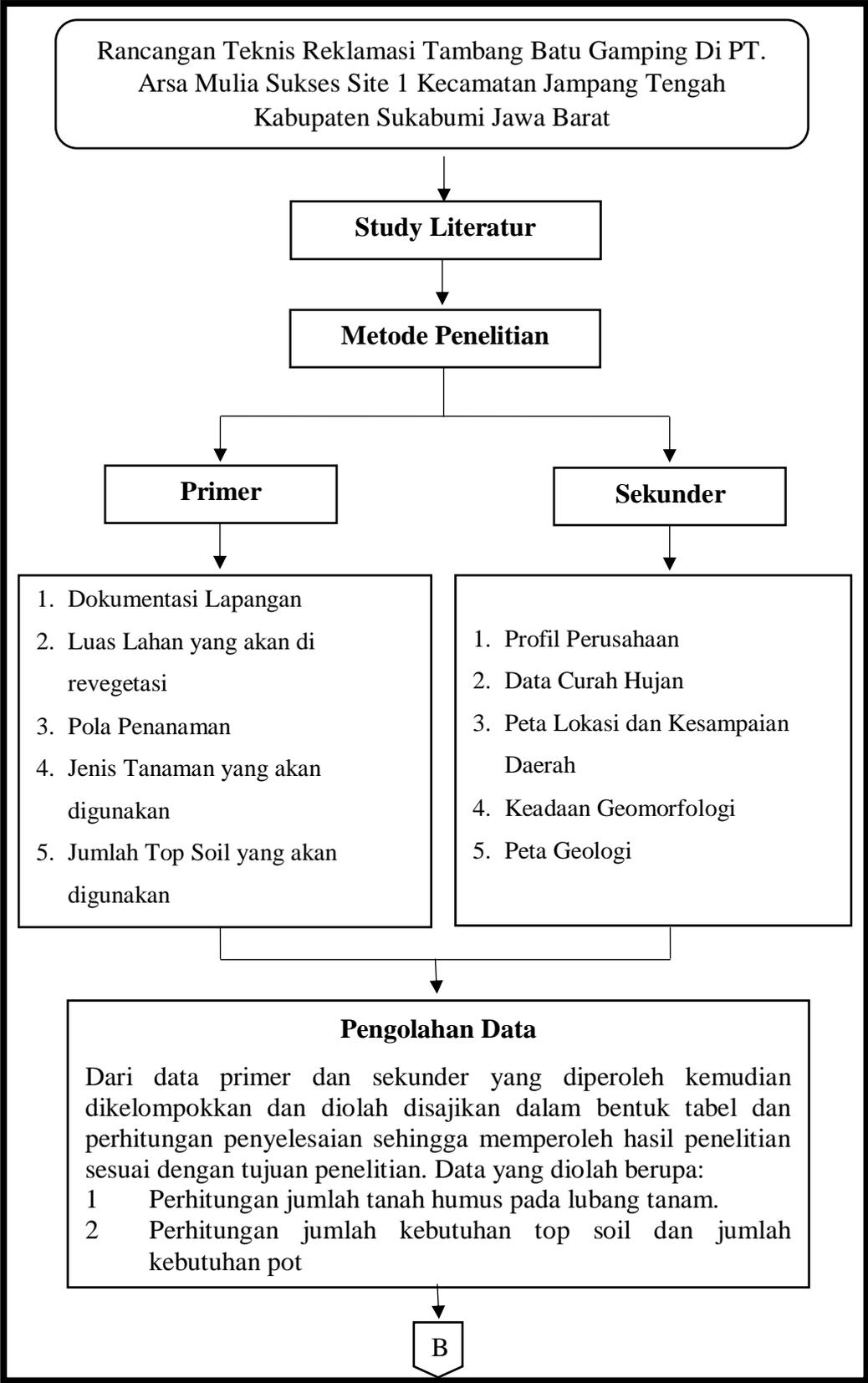
- 1) Profil Perusahaan
- 2) Data Curah Hujan
- 3) Peta Lokasi dan Kesempaan Daerah
- 4) Keadaan Geomorfologi
- 5) Peta Geologi

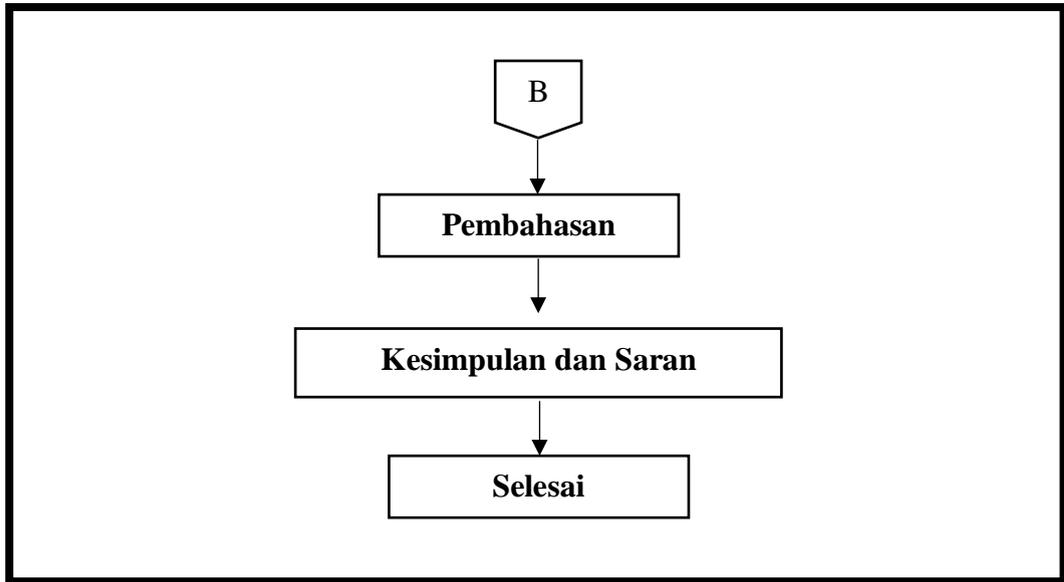
4. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul baik dari studi literatur maupun dari pengambilan data di lapangan dikelompokkan berdasarkan jenis dan kegunaannya, sehingga akan terlihat apakah terjadi penyimpangan atau tidak. Jika terjadi penyimpangan data yang cukup tinggi maka pengambilan data harus semakin banyak sehingga dapat diambil rata-rata yang mewakili keadaan.

5. Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh setelah dilakukan korelasi antara hasil pengolahan data dengan permasalahan yang diteliti dan kesimpulan ini merupakan hasil akhir untuk direkomendasikan dari semua masalah yang dibahas.





Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian